

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH**  
**(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia  
Bulan Laporan : September 2019

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q2 2019)					Posisi Tanggal Laporan (Q3 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSRF
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	8,752,683	-	-	4,238,250	12,990,933	8,767,262	-	-	4,258,500	13,025,762	
2 Modal sesuai POJK KPMM											1.1
3 Instrumen modal lainnya	8,752,683	-	-	4,238,250	12,990,933	8,767,262	-	-	4,258,500	13,025,762	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	14,942,307	46,408,179	3,855,742	1,908,762	30,836,897	13,994,716	47,629,628	3,456,409	1,202,373	30,457,462	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	7,488,720	23,235,983.00	1,924,115.99	953,458.80	552,926.01	6,985,481	23,860,191.51	1,727,743.42	601,210.76	599,695.78	2.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											2.2
8 Simpanan operasional	7,483,587	23,172,196.08	1,931,626.07	955,303.19	30,283,971	7,009,235	23,769,436.24	1,728,665.57	601,162.37	29,857,766	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16,722,430	17,413,957	300,052	3,474,091	15,823,745	17,422,262	17,144,342	144,658	4,262,000	16,718,071	4
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	10,357,374.04	17,413,956.63	300,052.37	3,474,090.61	10,645,057.66	10,971,860.91	17,144,341.78	144,658.03	4,262,000.00	11,232,140.79	4.1
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :		2,734,089.18	1,027,876.01	-	-	-	3,161,893.14	138,178.98	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif							E40+G40+I40				6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,172,435	-	-	-	-	4,909,282	-	-	-	-	6.1
14 Total ASF					59,651,574.90					60,201,294.84	6.2 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSRF
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					609,589					678,688	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	27,639,657	3,370,903	34,023,614	40,888,222	-	28,673,678	3,334,584	30,429,492	37,497,650	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin keuangan tanpa jaminan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,059,522	167,387	57,225	449,847	-	3,947,540	13,699	14,546	613,526	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	22,864,357	2,972,625	16,616,985	27,042,928	-	21,548,547	2,555,821	13,054,773	23,148,741	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,314,332	30,066	13,318,142	9,828,992	-	2,994,208	380,220	13,677,976	10,577,898	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	48,897	50,136	937,369	846,280	-	18,666	19,289	437,663	390,991	3.1.7.2
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	34,761	36,695	806,263	559,799	-	65,680	65,705	1,282,486	899,308	3.1.7.1
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	317,789	113,994	2,287,629	2,160,376	-	99,037	299,851	1,962,047	1,867,184	3.2
25 Aset lainnya :	-	2,734,089	1,027,876	-	-	-	3,161,893	138,179	-	-	4
26 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	420,604	-	4,974,276	5,029,246	-	386,627	-	6,974,150	6,919,110	5
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif				294,442	294,442				252,300	252,300	5.2
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				126,162	126,162				134,327	134,327	5.3
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	4,974,276	4,608,642	-	-	-	6,974,150	6,532,483	5.5 s.d. 5.12
31 Rekening Administratif				10,096,483	416,937				10,956,154	463,031	12
32 Total RSF					46,943,993					45,558,478	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					1.270696649					1.32140706	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 September 2019

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2019 adalah 132%, mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan periode Juni 2019 sebesar 127%. Hal ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*available Stable Funding*) sebesar Rp. 500 milyar, dan penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 1,3 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 550 milyar (0,92%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 890 milyar, sementara itu nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan mengalami penurunan sebesar Rp. 350 milyar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1,3 triliun (-2,95%), yang terutama berasal dari penurunan nilai tertimbang kredit dengan bobot risiko >35% sebesar Rp. 3,8 triliun serta peningkatan nilai tertimbang dari Aset lainnya.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan (50%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (28%), serta komponen modal (22%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman yang diberikan, dengan rincian pinjaman dengan bobot risiko <35% sebesar 23%, dan pinjaman dengan bobot risiko >35% sebesar 51%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari dewan direksi melalui komite asset dan liabilitas (ALCO) dan komite manajemen pasar dan likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari dewan komisaris melalui komite risk manajemen (RMC).